

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN**

Judul Penelitian	:	Efektifitas Penggunaan <i>Active Learning</i> dalam Mengembangkan <i>Critical Thinking</i> Pada Anak Usia Dini
(Program Payung Penelitian)	:	Pengembangan PBM (Pengembangan Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini)
Lama Penelitian	:	6 Bulan
Peneliti Utama	:	Rita Mariyana, M.Pd
Unit Kerja	:	PGTK FIP UPI (Kampus Bumi Siliwangi)
Alamat Kantor	:	Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung
Nama Anggota Peneliti	:	1. Nining Sriningsih, S.Pd 2. dr. Nur Faizah Romadona
Biaya Penelitian	:	Rp. 3.000.000 (Hibah Pembinaan)
Sumber Dana	:	Dana DIPA SK Rektor Nomor : 5085/H.40.00/PL.01/2007, tanggal 01 Agustus 2007.

Bandung, 31 Oktober 2007

Mengetahui/Menyetujui:  
Dekan,

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. H. Mohamad Ali, M.A  
NIP. 130 809 424

Rita Mariyana, M.Pd  
NIP. 132 296 882

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Furqon, Ph.D  
NIP. 131 627 889

## ABSTRAK

### Efektivitas Penggunaan *Active Learning* dalam Mengembangkan *Critical Thinking* Pada Anak Usia Dini

Oleh :  
Rita Mariyana, dkk.

Masa usia dini merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini pada masa peka ini adalah kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*). Kemampuan berfikir kritis pada anak, dapat dikembangkan melalui berbagai cara dan pelaksanaannya dapat terobservasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis anak adalah melalui pendekatan belajar aktif di TK. Melalui belajar aktif, anak membangun pengetahuannya sendiri melalui objek dan pengalaman-pengalaman nyata. Anak mengalami langsung objek-objek, manusia, ide dan kejadian-kejadian. Kondisi ini diperlukan untuk membangun perkembangan kognitif anak.

Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan *active learning* dalam mengembangkan *critical thinking* pada anak TK. Penelitian menggunakan metoda deskriptif, dengan teknik *purposive sampling*. Data faktual yang didapat diolah secara kuantitatif berdasarkan informasi statistik, dan kualitatif berdasarkan hasil-hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test* desain

Hasil penelitian menunjukkan gambaran bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil sebelum dan sesudah perlakuan dalam kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) anak dengan menggunakan pendekatan belajar aktif (*active learning*) di TK. Dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh hasil sebesar  $Z_{hitung} = 3,606 > Z_{tabel(95\%)} = 1,96$  dengan tingkat kepercayaan 99%.

Penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) di TK melalui pemilihan dan perancangan tema pembelajaran dan menggunakan pendekatan klasikal, serta dukungan setting lingkungan belajar yang kondusif dari berbagai pihak dipandang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) ke arah peningkatan kemampuan yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrohmaanirrohiim.*

Laporan ini disusun untuk mendeskripsikan gambaran hasil penelitian "Efektifitas Penggunaan *Active Learning* dalam Mengembangkan *Critical Thinking* Pada Anak Usia Dini".

Pendekatan belajar aktif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dipandang relevan untuk diterapkan pada pembelajaran anak usia dini. Salah satunya di Taman Kanak-Kanak (TK). Dalam pelaksanaan belajar aktif terdapat pengalaman kunci bagi anak untuk mengembangkan berfikir kritis pada anak. Salah satu pengalaman kunci bagi anak adalah dalam pengembangan dan penalaran logis, sehingga ada keterkaitan antara proses belajar aktif (*active learning*) yang dilakukan oleh anak dengan proses berfikir kritis (*critical thinking*).

Hasil-hasil penelitian tentang *active learning* menyebutkan terdapat peningkatan kemampuan belajar anak setelah dilakukan proses ini. Oleh karenanya, pelaksanaan pembelajaran aktif di TK diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis anak.

Akhirul kalam, tak ada gading yang tak retak dan tak ada kesempurnaan selain milik Allah SWT. Laporan ini tentu tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Demikian laporan ini disusun mudah-mudahan memberi banyak manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Bandung, Oktober 2007

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	4
A. Kajian Teori.....	4
B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan.....	6
C. Kerangka Berfikir .....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	8
A. Metode Penelitian .....	8
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	8
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	8
D. Prosedur Penelitian.....	9
E. Instrumen Penelitian.....	10
F. Analisis Data.....	10
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	11
A. Hasil.....	11
B. Pembahasan .....	13
BAB V KESIMPULAN .....	16
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	18
LAMPIRAN .....	19
A. Instrumen Penelitian.....	19
B. Curriculum Vitae Tenaga Peneliti .....	22
C. Hasil Tabulasi Data .....	24

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berfikir Penelitian .....	7
Bagan 3.1. Tahap Prosedur Penelitian.....	9

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	9
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Kemampuan Berfikir anak.....	11
Tabel 4.2. Uji Normalitas .....	13
Tabel 4.3. Hasil Uji Wilcoxon.....	14

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Skor Kemampuan Berikir Kritis Anak Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	12
Grafik 4.2. Histogram Hasil Perhitungan Kemampuan Berfikir Kritis Anak....	14